



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan H.A. Mappanyukki Lantai III Telp. 0481-24461
W A T A M P O N E

BIDANG II

PKPT T. A. 2022

LAPORAN HASIL EVALUASI
IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) TAHUN 2021
PADA
KECAMATAN TANETE RIATTANG BARAT
KABUPATEN BONE



NOMOR : 793.04/ 81/SAKIP /IV /ITDA
TANGGAL : 04 APRIL 2022



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
INSPEKTORAT DAERAH

JL. H.A. MAPPANYUKKI Lt III Telepon (0481)24461
Watampone

Watampone, 04 April 2022

Nomor : 793.04/81 /SAKIP/IV/ITDA
Lamp. : 2 (dua) berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi
Akuntabilitas Kinerja Kantor
Camat Tanete Riattang Barat
Kab. Bone Tahun 2021

Kepada
Yth. Bapak Bupati Bone

di-
Watampone

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenpan dan RB Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, berikut Peraturan Bupati Bone Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkup Pemerintah Kabupaten Bone tanggal 8 Januari 2016, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Tugas Inspektur Kabupaten Bone Sulawesi Selatan Nomor : 700/704/129/III/2022 tanggal 18 Maret 2022, telah dilaksanakan evaluasi terhadap Akuntabilitas Kinerja SKPD Kabupaten Bone Tahun 2021 dengan tujuan untuk :
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP,
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten,
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi, dan
 - d. Memonitor tindaklanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi : Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Kinerja.
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021 merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (RENSTRA), dokumen Rencana Kerja (RENJA)/Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK) serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi terhadap dokumen dimaksud dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan "kategori peringkat", untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja SKPD pada Kantor Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone Tahun 2020 tersebut diperoleh nilai sebesar 83,62 dengan kategori peringkat **A (Memuaskan)**..

4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi, dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Hasil Evaluasi (%)
A	Perencanaan Kinerja	30	25,48
B	Pengukuran Kinerja	25	20,63
C	Pelaporan Kinerja	15	14,10
D	Evaluasi Kinerja	10	7,08
E	Pencapaian Kinerja	20	16,33
	Jumlah	100	83,62

Dalam poin a s/d e menyajikan hasil penelitian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang dituangkan pada Kertas Kerja Evaluasi (KKE terlampir), yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja Kantor Kecamatan Tanete Riattang Barat Kab. Bone.

5. Dari hasil evaluasi diketahui terdapat beberapa hal yang dianggap perlu mendapat penyempurnaan, yaitu :

a. Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas Perencanaan Kinerja meliputi evaluasi atas Rencana Strategis (RENSTRA), dokumen Rencana Kerja (RENJA)/Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK) memperoleh skor sebesar 25,48 dari nilai maksimal 30. Nilai evaluasi belum maksima disebabkan :

- 1) Program /kegiatan belum sepenuhnya digunakan sebagai cara untuk mencapai tujuan / sasaran / hasil program / hasil kegiatan;
- 2) Dokumen Renstra belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan
- 3) Target Jangka menengah dalam Renstra belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan;
- 4) Dokumen Renstra belum sepenuhnya direviu secara berkala.

b. Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas Pengukuran Kinerja meliputi evaluasi atas Rencana Strategis (RENSTRA), dokumen Rencana Kerja (RENJA)/Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK) memperoleh skor sebesar 20,63 dari nilai maksimal 25. Capaian belum maksimal disebabkan :

- 1) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berjenjang;
- 2) IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran;
- 3) IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penilaian kinerja;
- 4) Target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya;
- 5) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum dikaitkan atau dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment;
- 6) IKU reuiu secara berkala namun belum menunjukkan kondisi yang lebih baik;
- 7) Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian secara berkala

c. Pelaporan Kinerja.

Evaluasi atas Pelaporan Kinerja meliputi evaluasi atas Rencana Strategis (RENSTRA), dokumen Rencana Kerja (RENJA)/Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK) memperoleh skor sebesar 11,33 dari nilai maksimal 15 disebabkan;

- 1) Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan
- 2) Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi
- 3) Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja;
- 4) Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja.

d. Evaluasi Internal

Evaluasi atas Evaluasi internal meliputi evaluasi atas Rencana Strategis (RENSTRA), dokumen Rencana Kerja (RENJA)/Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK) memperoleh skor sebesar 3,16 dari nilai maksimal 10 . Capaian Hasil Penilaian belum maksimal disebabkan :

- 1) Hasil evaluasi belum sepenuhnya disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak pihak yang berkepentingan;
- 2) Evaluasi Program belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka keberhasilan program ;
- 3) Evaluasi program belum sepenuhnya telah memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan;
- 4) Evaluasi program belum sepenuhnya telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan;
- 5) belum dilakukan secara bulanan;
- 6) Pemantauan rencana aksi belum sepenuhnya memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan;
- 7) Hasil evaluasi rencana aksi belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan setiap periode;

- 8) Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan;
- 9) Hasil evaluasi program belum sepenuhnya telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang;
- 10) Hasil evaluasi Rencana Aksi belum ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata

e. Pencapaian Kinerja

Kinerja yang dilaporkan (output/outcome) tidak lebih baik dari tahun sebelumnya.

6. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, direkomendasikan kepada Camat Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone beserta seluruh jajarannya untuk:

A. Melakukan perbaikan terhadap dokumen perencanaan kinerja, yaitu :

- 1) Menetapkan Program /kegiatan yang memenuhi criteria berikut :
 - a. Menjadi penyebab langsung terwujudnya tujuan dan sasaran;
 - b. Relevan;
 - c. Memiliki hubungan sebab/akibat (kausalitas);
 - d. Cukup untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam Renstra;
- 2) Menggunakan Dokumen Renstra sebagai acuan penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran;
- 3) Memonitor seluruh target jangka menengah dalam Renstra sampai dengan tahun berjalan, menetapkan pihak atau bagian yang bertanggungjawab secara berkala untuk melaporkan dan memonitor kinerja secara periodic serta menindaklanjuti hasil monitoring berdasarkan rekomendasi.
- 4) Melakukan Reviu Dokumen Renstra secara berkala yang menunjukkan kondisi yang lebih baik.

B. Melakukan perbaikan terhadap Pelaksanaan pengukuran kinerja, yaitu:

- 1) Melakukan Pengukuran kinerja secara berjenjang, dengan criteria sebagai berikut :
 - a. Indikator-indikator yang ada sudah SMART dan cukup;
 - b. Terdapat alur penjenjangan kinerja yang jelas mulai dari pimpinan sampai dengan staf operasinal (individu);
 - c. Setiap jenjang atau tingkatan memiliki indikator kinerja SMART yang formal;
 - d. Setiap jenjang atau tingkatan memiliki target target yang terukur;
 - e. Terdapat hubungan kausalitas antara setiap jenjang atau tingkatan;
 - e. Hasil pengukuran dapat diverifikasi atau ditelusuri sampai kesumbernya;
 - f. Hasil pengukuran berjenjang berjenjang tersebut sudah divalidasi.

- 2) Memanfaatkan IKU dalam dokumen perencanaan dan penganggaran yaitu :
 - a. Dijadikan alat ukur pencapaian kondisi jangka menengah/sasaran utama dalam dokumen Rencana Kerja Jangka Menengah, rencana kerja tahunan, Penganggaran dan Perjanjian Kerja;
 - b. Dijadikan alat ukur tercapainya outcome atau hasil program yang ditetapkan dalam dokumen anggaran (RKA).
 - 3) Memanfaatkan IKU untuk penilaian kinerja, kriteria sebagai berikut :
 - a. Capaian IKU dijadikan dasar penilaian kinerja;
 - b. Capaian IKU dijadikan dasar reward atau punishment;
 - c. Capaian IKU dijadikan dasar promosi atau kenaikan/peringkat.
 - 4) Melakukan monitoring pencapaian target kinerja eselon III dan IV yang mengacu pada hal sebagai berikut :
 - a. Terdapat breakdown target kinerja tahunan kedalam target bulanan/periodic yang selaras dan terukur;
 - b. Terdapat pihak atau bagian yang bertanggungjawab untuk melaporkan dan yang memonitor kinerja secara periodic;
 - c. Terdapat jadwal, mekanisme atau SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring kinerja secara periodic;
 - d. Terdapat dokumentasi hasil monitoring;
 - e. Terdapat tindak lanjut atas hasil monitoring.
 - 5) Memanfaatkan hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas (sebagai dasar pemberian) reward & punishment, untuk mengetahui :
 - a. Pejabat/ pegawai yang aktif dengan yang tidak aktif bekerja (tidak jelas kinerjanya);
 - b. Pejabat/pegawai yang mencapai target dengan yang tidak mencapai target;
 - c. Pejabat/pegawai yang hasil kerjanya tepat waktu dan tidak tepat waktu (tidak selesai);
 - d. Pejabat/pegawai dengan diatas standar dengan standar.
 - 6) Melakukan reviu IKU secara berkala, dan hasilnya menunjukkan kondisi yang lebih baik (*inovatif*).
 - 7) Memanfaatkan Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala, dengan criteria sebagai berikut :
 - a. Hasil pengukuran Rencana Aksi (RA) menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan (progress) kinerja;
 - b. Hasil pengukuran Rencana Aksi (RA) menjadi dasar (ditindaklanjuti) untuk mengambil tindakan (action) dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan;
 - c. Hasil Pengukuran Rencana Aksi (RA) menjadi dasar (ditindaklanjuti) untuk menyesuaikan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran.
- C. Melakukan perbaikan terhadap dokumen Pelaporan Kinerja, yaitu :**
1. Menggunakan Informasi yang disajikan dalam perbaikan perencanaan, supaya memberikan dampak kepada perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah, tahunan maupun dalam penetapan atau perjanjian kinerja yang disusun sehingga tidak terdapat lagi perbedaan indikator, target dan satuan kinerja.

2. Menggunakan Informasi yang disajikan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, sertamemberikan dampak pada perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan serta dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur.
3. Menggunakan Informasi yang disajikan untuk peningkatan kinerjasupaya ada bukti yang cukup bahwa informasi dalam laporan kinerja (termasuki laporan kinerja tahunan sebelumnya) telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya.
4. Menggunakan Informasi yang disajikan untuk penilaian kinerja, supaya informasi capaian kinerja yang disajikan dalam laporan kinerja dijadikan dasar unuk menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar *reward dan punishment*.

D. Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan evaluasi Internal,yaitu :

1. Menyampaikan dan dikomunikasikan hasil evaluasi kepada pihak pihak yang berkepentingan, dan membuat kesepakatan dengan pihak yang dievaluasi mengenai tindak lanjut secara tertulis;
2. Melakukan evaluasi Program dalam rangka menilai keberhasilan program , dengan menyajikan simpulann keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi dan terdapat bukti-bukti yang cukup rekomendasi telah ditindaklanjuti;
3. Melakukan Evaluasi program dengan memberikan rekomendasi rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan
4. Melakukan evaluasi program dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan;
5. Melakukaqn pemantauan Rencana Aksi dalam rangka mengendalikan kinerja secara berkala;
6. Melakukan Pemantauan rencana aksi terhadap seluruh rencana aksi yang dilaksanakan dan alternatif perbaikan.
7. Melakukan evaluasi rencana aksi yang menunjukkan perbaikan setiap periode;
8. Melakukan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja untuk perbaikan perencanaan;
9. Melakukan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi hasil evaluasi program untuk untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang;
10. Melaksanakan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi hasil evaluasi Rencana Aksi dalam bentuk langka-langkah nyata.

E. Melakukan perbaikan terhadap dokumen Pencapaian Kinerja, yaitu :

Melakukan Perbaikan terhadap Perbaikan Kinerja (output/outcome) yang tidak lebih baik dari tahun sebelumnya, dan terhadap target tahunan yang ditetapkan untuk selalu mengalami peningkatan dibanding target tahun sebelumnya.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja SKPD pada Kantor Kecamatan Tanete Rattang Barat Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2021, untuk segera mendapat ditindaklanjuti etelah diterimanya Laporan Hasil Evaluasi Ini.

PENGENDALI TEKNIS,



YULITA, ST. M.Si
NIP. 19761024 200604 2 021

KETUA TIM,



Hj. ROSMINI, S.E.
NIP. 19621231 198206 2 084



MENGETAHUI :
INSPEKTUR DAERAH,

Drs. H.A. MUH. YAMIN, AT., M.Si
Pangkat : pembna Utama Muda
NIP. : 19680725 199303 1 005

Tembusan :

1. Camat Tanete Riattang Barat di Watang Palakka
2. Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah di Watampone
3. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
INSPEKTORAT DAERAH
JL. H.A. MAPPANYUKKI Lt. III Telp. (0481) 24461
WATAMPONE

SURAT TUGAS

Nomor : 700/704/129 / III / 2022

- ur : 1. PP Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
2. Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Daerah Kab. Bone TA 2021 Nomor 955 Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021.
3. DPA TA. 2022 Inspektorat Daerah Kabupaten Bone Nomor 135 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021.
4. Surat Edaran Inspektur Daerah Kab. Bone Nomor 800/01/I/Itda tanggal 2 Januari 2019 tentang Penguatan Implementasi Kode Etik dan Standar Audit APIP..

INSPEKTUR DAERAH KABUPATEN BONE
MENUGASKAN :

ada :

Nama/Jabatan	: Drs. H. A. Muh. Yamin AT., M.Si.	Inspektur Daerah	(Penanggung Jawab)
Nip.	: 19680725 199303 1 005		
Nama/Jabatan	: Husnani, S.E.	Inspektur Pembantu Wilayah II	(Wakil P. Jawab)
Nip.	: 19720303 199903 2 006		
Tim pemeriksa :			
a. Nama/Jabatan	: Yulita, ST, M.Si.	Auditor Madya	(Peng. Teknis)
Nip.	: 19761024 200604 2 021		
b. Nama/Jabatan	: Hj. Rosmini, SE.	Auditor Madya	(Ketua Tim)
Nip.	: 19621231 198206 2 084		
c. Nama/Jabatan	: H. Muhammadong, S.IP., M.Si.	Pengawas Pemerintahan Madya	(Angg. Tim)
Nip.	: 19650703 198602 1 008		
d. Nama/Jabatan	: Hj. Maryanis, S.H., M.H.	Auditor Muda	(Angg. Tim)
Nip.	: 19800102 201101 2 011		
e. Nama/Jabatan	: Mulasuni Duta Nata, S.E.	Pengawas Pemerintahan Pertama	(Angg. Tim)
Nip.	: 19820212 201001 2 042		

Kedudukan : Inspektorat Daerah Kabupaten Bone
Keperluan : a. Melakukan Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2021 pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Lingkup Pemerintah Kab. Bone.
b. Melakukan penyusunan laporan hasil evaluasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)
Tujuan : RSUD Tenriwaru Kab. Bone, Dinas Perhubungan Kab. Bone, Dinas Sosial Kab. Bone, Dinas Perindustrian Kab. Bone, Dinas Perikanan Kab. Bone, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kecamatan Amali, Kecamatan Bengo, Kecamatan Tellu Limpoe.

Lamanya : 10 (sepuluh) hari
Mulai : 21 Maret 2022
Selesai : 01 April 2022

Tidak diperkenankan meminta ataupun menerima pemberian (gratifikasi) dalam bentuk apapun.

Tetap menjaga dan mematuhi Protokol Kesehatan.

Surat Tugas ini untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Dikeluarkan di Watampone
Pada Tanggal 18 Maret 2022
An. BUPATI BONE
Inspektur Daerah,
Drs. H. A. MUH. YAMIN AT., M.Si.
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19680725 199303 1 005

embusan kepada Yth :

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Bone di Watampone;
Masing-masing bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
Pertinggal.-

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KANTOR CAMAT TANETE RIATTANG BARAT**

KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
		Y/T	NILAI		
2		3	4	5	6
RENCANAAN KINERJA (30%)	30.00	84.92%	25.48		
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10.00	86.25%	8.63		
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2.00	100.00%	2.00		
1 Renstra SKPD telah disusun		Y	1		
2 Renstra telah memuat tujuan		Y	1	OK	
3 Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1	OK	
4 Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1	OK	
5 Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1	OK	
6 Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1	OK	
7 Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1	OK	
8 Renstra telah menyajikan IKU		A	1	OK	
9 Renstra telah dipublikasikan		Y	1	OK	
b. KUALITAS RENSTRA (5%)	5.00	87.50%	4.38		
10 Tujuan telah berorientasi hasil		A	1	OK	KKE2
11 Ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1	OK	KKE3
12 Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1	OK	KKE2
13 Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1	OK	KKE4
14 Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0.75	OK	
15 Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0.75	OK	
16 Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		B	0.75	OK	
17 Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0.75	OK	
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3.00	75.00%	2.25		
18 Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0.75	OK	
19 Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0.75	OK	
20 Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		B	0.75	OK	
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20.00	84.25%	16.85		
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4.00	100.00%	4.00		
1 Dokumen perencanaan kinerja tahunan / Rencana Kerja telah disusun		Y	1		
2 Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1	OK	
3 PK telah menyajikan IKU		A	1	OK	
4 PK telah dipublikasikan		Y	1	OK	
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10.00	92.50%	9.25		
5 Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1	OK	KKE2
6 Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1	OK	KKE4
7 Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1	OK	
8 Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1	OK	
9 Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		B	0.75	OK	
10 Dokumen PK telah selaras dengan Renstra		B	0.75	OK	
11 Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		B	0.75	OK	
12 Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1	OK	
13 Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1	OK	
14 Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1	OK	
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6.00	60.00%	3.60		
15 Rencana kinerja tahunan / Rencana Kerja dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		T	0	OK	
16 Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0.75	OK	
17 Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0.75	OK	
18 Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		B	0.75	OK	
19 Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		B	0.75	OK	

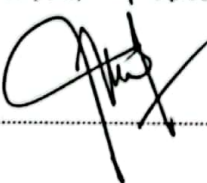
O	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
		Y/T	NILAI		
	2	3	4	5	6
	PENGUKURAN KINERJA (25%)	25.00	82.50%	20.63	
	I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5.00	100.00%	5.00	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	Y	1		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya	A	1		
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	A	1	OK	
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan	Y	1	OK	
	II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12.50	87.50%	10.94	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	A	1	OK	KKE5
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	A	1	OK	KKE5
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP	A	1		
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1	OK	
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	A	1		
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	A	1	OK	
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	B	0.75	OK	
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	A	1	OK	
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	Y	1	OK	
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	T	0	OK	
	III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7.50	62.50%	4.69	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	B	0.75	OK	
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	B	0.5	OK	
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	B	0.5	OK	
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment	B	0.75	OK	
19	IKU telah direviu secara berkala	B	0.75	OK	
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	B	0.5	OK	
	PELAPORAN KINERJA (15%)	15.00	94.00%	14.10	
	I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3.00	100.00%	3.00	
1	Laporan Kinerja telah disusun	Y	1		
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	Y	1	OK	
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website	Y	1	OK	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	A	1	OK	
	II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)	7.50	100.00%	7.50	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	A	1	OK	
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	A	1	OK	
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	A	1	OK	
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	A	1	OK	
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	A	1	OK	
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	A	1	OK	
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	A	1	OK	
	III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)	4.50	80.00%	3.60	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	Y	1	OK	
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	B	0.75	OK	
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	B	0.75	OK	
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	B	0.75	OK	
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	B	0.75	OK	

KOMPONEN/SUB KOMPONEN	2	SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
		Y/T	NILAI		
		3	4	5	6
EVALUASI INTERNAL (10%)	10.00	70.83%	7.08		
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2.00	95.00%	1.90		
1 Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1		
2 Evaluasi program telah dilakukan		Y	1		
3 Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		A	1	OK	
4 Evaluasi akuntabilitas kinerja atas unit kerja telah dilakukan		Y	1		
5 Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		B	0.75	OK	
II. KUALITAS EVALUASI (5%)	5.00	73.67%	3.68		
6 Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0.75	OK	
7 Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK	
8 Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK	
9 Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		B	0.75	OK	
10 Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK	
11 Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		B	0.67	OK	
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3.00	50.00%	1.50		
12 Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan		C	0.5	OK	
13 Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		C	0.5	OK	
14 Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		C	0.5	OK	
CAPAIAN KINERJA (20%)	20.00	81.67%	16.33		
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (10%)	10.00	83.33%	8.33		
1 Target dapat dicapai			3		KKE1-2
2 Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1.3333333		KKE1-2
3 Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			4		KKE1-2
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (10%)	10.00	80.00%	8.00		
4 Target dapat dicapai			3.00		KKE1-I
5 Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1.00		KKE1-I
6 Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			4.00		KKE1-I
SIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)	100.00	83.62%	83.62		

Watampone, 09 April 2022

EVALUATOR :

H. MUHAMMADONG.S.IP.M.Si

()